

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Dalam Sugiyono (2015, p.3), “secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif yang dalam pelaksanaannya melalui teknik survey dan studi komparatif. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif karena menggambarkan situasi yang apa adanya, menyusun, mengumpulkan data, menganalisis serta tidak memanipulasi variabel bebas. Sejalan dengan apa yang dikatakan oleh (Best, 1982, p.119) bahwa “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.” Dengan penelitian deskriptif, peneliti memungkinkan untuk melakukan hubungan antarvariabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal (West, 1982). Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan fakta secara sistematis dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara cepat. Sehingga memungkinkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan hubungan variabel atau asosiasi dan juga hubungan komparasi antarvariabel. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif karena hasil dari penelitian ini akan dipaparkan dalam bentuk deskripsi mendalam mengenai hasil dari analisis sesuai dengan data yang ada. Menurut Sukardi (2013, p. 158) langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melaksanakan penelitian deskriptif yaitu sebagai berikut:

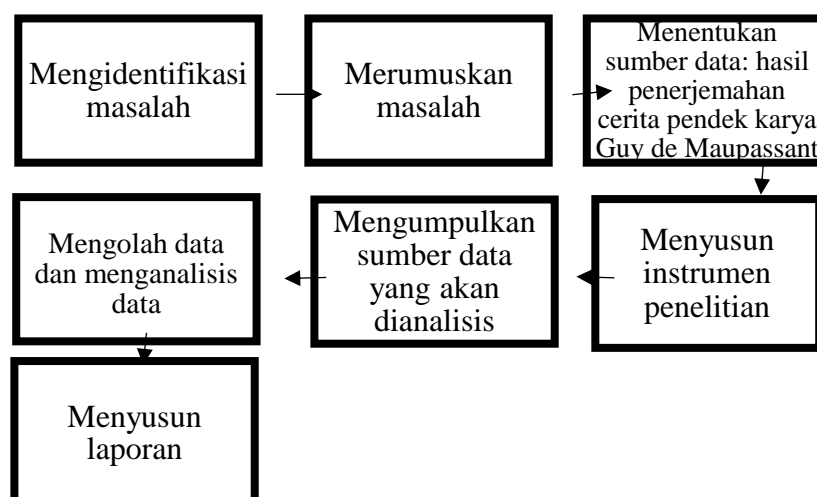
- 1) Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif
- 2) Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas
- 3) Menentukan tujuan dan manfaat penelitian
- 4) Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan.
- 5) Menentukan kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian dan atau hipotesis penelitian

- 6) Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk dalam hal ini menentukan populasi, sampel, teknik sampling, menentukan instrumen pengumpul data, dan menganalisis data
- 7) Mengumpulkan, mengorganisasi, dan menganalisis data dengan menggunakan teknik statistika yang relevan
- 8) Membuat laporan penelitian.

Jadi, berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menganalisis data secara apa adanya tanpa memanipulasi data yang ada yang dapat dipaparkan melalui gambaran secara deskriptif. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode ini dalam melakukan penelitiannya karena metode ini dapat menggambarkan dan menjelaskan data dari hasil analisis secara jelas dan tanpa dimanipulasi yakni mengenai teknik penerjemahan yang digunakan penerjemah dalam menerjemahkan dua cerita pendek karya Guy de Maupassant yang berjudul *une veuve* dan *la rempailleuse*, apa perbedaan penggunaan teknik penerjemahan yang digunakan penerjemah dalam menerjemahkan kedua cerita pendek tersebut serta teknik penerjemahan apa yang paling sering digunakan oleh penerjemah dalam menerjemahkan kedua cerita pendek tersebut.

### 3.1.2 Desain Penelitian

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan proses penelitian serta agar penelitian dapat terstruktur, maka peneliti membuat desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1  
Gambar Desain Penelitian

## **3.2 Tahap Penelitian**

### **3.2.1 Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan, langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan kajian studi
- 2) Membuat proposal penelitian
- 3) Mengajukan proposal penelitian
- 4) Menetapkan pokok bahasan dan waktu analisis
- 5) Membuat instrument penelitian
- 6) Mengkonsultasikan intrumen penelitian kepada dosen pembimbing dan dosen tenaga ahli.

### **3.2.2 Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan selama proses penelitian yakni cerita pendek karya Guy de Maupassant serta terjemahan cerita pendek tersebut yang telah diterjemahkan oleh beberapa penerjemah. Setelah terkumpul, peneliti menganalisis data tersebut yakni menganalisis teknik penerjemahan apa saja yang ada dalam terjemahan cerita pendek karya Guy de Maupassant, dalam hal ini peneliti menggunakan teori Molina dan Albir (2002) yang memaparkan terdapat 18 teknik penerjemahan. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Teknik dari Miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data hingga penarikan kesimpulan.

### **3.2.3 Tahap Penyelesaian**

Pada tahap ini, peneliti menyelesaikan seluruh proses analisis data, mengolah hasil analisis data, menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut serta membuat laporan.

## **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan 2 teks cerita pendek karya Guy de Maupassant yang telah diterjemahkan oleh penerjemah sebagai subjek penelitiannya, adapun objek dari penelitian ini adalah seluruh teks cerita pendek yang mengandung teknik-teknik penerjemahan di dalamnya. Peneliti memilih 2 teks cerita pendek dalam penelitian ini guna membandingkan teknik-teknik penerjemahan apa saja yang sering digunakan oleh penerjemah dalam menerjemahkan suatu teks dalam hal ini

Ririn Fazriani, 2019

*ANALISIS PERBANDINGAN TEKNIK PENERJEMAHAN DALAM CERITA PENDEK KARYA GUY DE MAUPASSANT DENGAN TEMA L'AMOUR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

khususnya teks cerita pendek. Cerita pendek merupakan salah satu jenis karya sastra yang dapat dibaca dalam satu kali duduk artinya bacaan yang dapat diselesaikan saat pertama kali membaca, ini dikarenakan cerita pendek biasanya memiliki satu tokoh utama yang menjadi sorotan dalam cerita tersebut. Sehingga peneliti memilih teks cerita pendek untuk diteliti, adapun cerita pendek yang telah dipilih sebagai objek penelitiannya yakni cerita pendek berjudul *Une Veuve* dan *La Rempailleuse*, kedua cerita pendek tersebut telah diterjemahkan oleh Marcalais Fransisca dan hasil penerjemahannya yang akan diteliti.

### 3.4 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data pokok yang digunakan sebagai data yang akan diteliti adalah hasil terjemahan cerita pendek karya Guy de Maupassant. Peneliti menggunakan teori-teori yang relevan dalam teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

#### 1) Observasi

Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Pada penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi sangat dibutuhkan. Guba dan Lincoln dalam Moleong (2014, p. 174) menyatakan “salah satu alasan penggunaan metode observasi dalam penelitian kualitatif adalah memungkinkan, melihat dan mengamati sendiri fenomena yang terjadi pada saat penelitian, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.” Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan selama proses penelitian, peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan. Observasi yang dilakukan yaitu seperti mengumpulkan cerita pendek karya Guy de Maupassant dan melakukan proses analisis data.

#### 2) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu dengan mempelajari buku sumber, sebagai penguat teori terhadap masalah yang dibahas yang saling berkaitan. Seperti menurut (Arikunto, 2006, p.16) “studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data teoretis melalui

bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian seperti buku-buku, catatan-catatan dan dokumen penting lainnya”.

### 3.4.1 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, p.148), “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur variabel penelitian atau fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Instrumen dalam penelitian ini yaitu hasil terjemahan cerita pendek karya Guy de Maupassant yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh beberapa penerjemah, hasil terjemahan cerita pendek yang akan dianalisis yaitu: *Une Veuve* yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan judul seorang janda dan *La Rempailleuse* yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan judul cinta sejati, kedua cerpen terjemahan tersebut diterjemahkan oleh Marcalais Fransisca. Berikut merupakan tabel analisis data:

Tabel 3.1  
Kartu Analisis Data Teknik Penerjemahan

Kalimat 1		Teknik
BSu		
BSa		

Keterangan:

- Kolom BSu diisi dengan kalimat dalam bahasa sumber
- Kolom BSa diisi dengan kalimat dalam bahasa sasaran (kalimat terjemahan)
- Kolom teknik diisi dengan teknik penerjemahan yang muncul dalam sumber data

Setelah proses menganalisis teknik penerjemahan yang terdapat dalam terjemahan cerita pendek peneliti akan melakukan rekapitulasi data menggunakan tabel kartu rekapitulasi data yang diadaptasi dari tesis Rohmita Khoirun N (2011) sebagai instrumen pendukung analisis data, sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Kartu Rekapitulasi Data

No.	Teknik Penerjemahan	Frekuensi	Persentase
<b>Jumlah</b>			

Keterangan:

- Kolom teknik penerjemahan diisi dengan teknik penerjemahan yang muncul dalam sumber data.
- Kolom Frekuensi diisi dengan jumlah teknik penerjemahan yang muncul dalam sumber data.
- Kolom Persentase diisi dengan jumlah frekuensi yang ditulis dalam bentuk persen.

### 3.4.2 Validitas Instrumen

Menurut Gay (1983 dalam Sukardi, 2014), “suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.”

Dalam penelitian, validitas sangat dibutuhkan untuk menguji sebuah instrumen. Stainback (1988) menyatakan bahwa “penelitian kuantitatif lebih menekankan pada aspek reliabilitas, sedangkan penelitian kualitatif lebih pada aspek validitas”. Dalam penelitian kualitatif temuan apakah data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang selanjutnya terjadi pada objek yang dituju. Selanjutnya, menurut Sugiyono (2007, p.363) “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.” Penelitian ini didukung oleh validitas kualitatif. Untuk mengetahui apakah data atau instrumen itu valid, dapat dikonsultasikan kepada orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*Expert Judgement*).

Ririn Fazriani, 2019

**ANALISIS PERBANDINGAN TEKNIK PENERJEMAHAN DALAM CERITA PENDEK KARYA GUY DE MAUPASSANT DENGAN TEMA L'AMOUR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

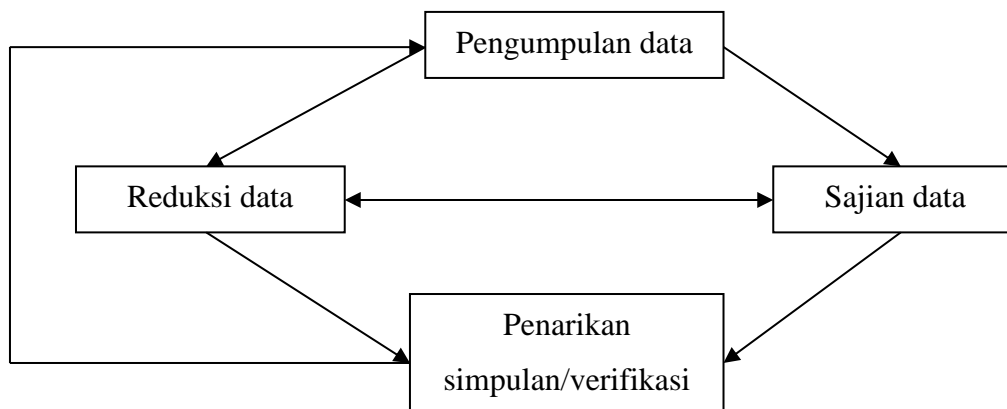
### 3.5 Analisis Data

Taylor (1975, p.79) mendefinisikan “analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis.”

Adapun menurut Bogdan dan Biklen (Moleong, 2006, p. 248),

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Hadi (2010), terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Hal tersebut dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 3.2  
Teknik Analisis Data

Berikut adalah penjelasan dari teori analisis data tersebut menurut Miles dan Huberman (dalam Hadi, 2010):

#### 1) Reduksi data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengerahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

#### 2) Penyajian data

Ririn Fazriani, 2019

**ANALISIS PERBANDINGAN TEKNIK PENERJEMAHAN DALAM CERITA PENDEK KARYA GUY DE MAUPASSANT DENGAN TEMA L'AMOUR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuknya berupa teks, matriks, bagan, dll.

### 3) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Pada tahap ini, peneliti membuat sebuah kesimpulan mengenai analisis perbandingan teknik penerjemahan dalam cerita pendek karya Guy de Maupassant yang telah dilakukan berdasarkan langkah-langkah penelitian yang telah dilakukan.